


Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Passing Atas Bolavoli di SDN Babatan IV/459 Surabaya

Idris Fadli Murtadho^{1*}, Taufiq Hidayat²

^{1,2}S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur, 60213, Indonesia

E-mail: idrisfadli177@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1666>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 Juny 2025

Revised: 03 July 2025

Accepted: 09 July 2025

Kata Kunci:

Pendidikan Jasmani,
Permainan Tradisional,
Bolavoli

Keywords:

Physical Education,
Traditional Games, Volleyball



ABSTRACT

Permainan bolavoli pada tingkat sekolah dasar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) perlu dikemas menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajaran pada materi bolavoli perlu dirancang yang disesuaikan dengan peserta didik, sehingga menumbuhkan semangat belajar yang dirasa lebih efektif (Anggara & Suharjana, 2013). Salah satu contoh permainan yang bisa diterapkan pada tingkat sekolah dasar adalah permainan tradisional El-Rondo, permainan ini hanya berfokus pada passing atas, dengan harapan peserta didik bisa menguasai keterampilan gerak dan kekuatan jari tangan untuk bermain dalam permainan bolavoli khususnya pada teknik dasar passing atas. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain One Group Pre-test Post- test Design. Populasi secara keseluruhan terhitung 65 peserta didik dan sampel terhitung 65 peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan tes keterampilan Passing atas. data dikumpulkan akan diuji statistik deskriptif, uji normalitas, uji wilcoxon dan uji n-gain. Kesimpulan dari pengaruh permainan tradisional terhadap keterampilan gerak dasar passing atas bolavoli di SDN Babatan Iv/459 Surabaya menunjukkan presentase sebesar 4%.

The game of volleyball at the elementary school level within the subject of Physical Education, Sports, and Health (PJOK) needs to be packaged as a fun lesson for students. Learning the volleyball material should be designed to suit the students, fostering a sense of enthusiasm for learning that is perceived as more effective (Anggara & Suharjana, 2013). One example of a game that can be applied at the elementary school level is the traditional game El-Rondo. This game focuses solely on overhead passing, with the hope that students can master the movement skills and finger strength needed to play volleyball, particularly in the basic technique of overhead passing. This research uses a quantitative method with a One Group Pre-test Post-test Design. The total population consists of 65 students, and the sample includes 65 students in the experimental class using a test for overhead passing skills. The collected data will be analyzed using descriptive statistics, normality tests, Wilcoxon tests, and n-gain tests. The conclusion regarding the impact of traditional games on the basic overhead passing skills in volleyball at SDN Babatan IV/459 Surabaya shows a percentage of 4%.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Idris Fadli Murtadho, et al (2025). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Passing Atas Bolavoli di SDN Babatan IV/459 Surabaya ,
4(1) 862-868 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1666>

PENDAHULUAN

Guru pendidikan jasmani berperan penting dalam pemantauan penguasaan gerak dasar peserta didik di sekolah dasar karena gerak dasar adalah kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap manusia (Burstiando & Nurkholis, 2018). Dalam pembelajaran guru memiliki peranan yang sangat penting dan dalam keberagaman kemampuan peserta didik diharapkan mampu memberikan perbedaan, maka seorang guru diwajibkan mempunyai berbagai inovasi dalam pembelajaran yang memiliki tujuan membuka potensi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Purnomo & Hartati, 2014). Guru merupakan pelaksana lapangan dalam penerjemahan dan pelaksanaan suatu kurikulum, guru mendapatkan peran yang vital dalam penyusunan yang berkualitas dalam sebuah pembelajaran. (Sri Wicahyani et al., 2023). PJOK adalah salah satu dari bagian terpenting dalam pendidikan nasional, hal itu karena untuk menjaga peserta didik dalam kondisi yang tetap bugar, melatih keterampilan gerak peserta didik serta turut andil dalam memajukan pendidikan nasional. Keberhasilan pembelajaran PJOK di sekolah sangat bergantung pada beberapa komponen, salah satu diantaranya adalah kreativitas dari guru, minat siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh kekreatifan seorang guru. (Alvin Kurnain & Andrijanto, 2019). Guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) terutama dalam materi permainan bolavoli biasanya memberikan metode pembelajaran yang sama dengan yang diberikan dengan anak dewasa. Anak sekolah dasar dalam permainan bolavoli perlu adanya inovasi sehingga menumbuhkan semangat belajar dan sebagai gerak lanjutan dalam gerak dasar bolavoli yang benar. Kegiatan pendidikan jasmani pada sekolah dasar untuk materi bolavoli perlu adanya pengembangan pembelajaran salah satunya dengan permainan (Supriatna & Suhairi, 2021). Melalui pendidikan jasmani peserta didik diharapkan mampu menguasai pembelajaran pendidikan olahraga untuk mengembangkan kemampuan gerak, pengetahuan gerak, dan keterampilan gerak dasar (Burstiando & Nurkholis, 2018).

Pendidikan jasmani adalah sebagian dari sistem pendidikan yang menyeluruh, tidak hanya berfokus pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Namun, pendidikan jasmani juga berfokus pada pengembangan karakter, kesehatan, stabilitas, intelektual, emosional, kebugaran jasmani dan tindakan moral melalui aktivitas olahraga. Sebagai peningkatan pendidikan yang mana adalah suatu kegiatan yang merupakan pembinaan manusia dan dilakukan seumur hidup, maka pelibatan peserta didik dalam pengalaman belajar dengan olahraga yang sistematis, bermain, dan aktivitas jasmani merupakan peranan dari pendidikan jasmani. Pemberian pengalaman belajar dimaksudkan untuk pembinaan serta pembentukan pola dan gaya hidup yang sehat sepanjang hidup. (Sistiasih & Pradana, 2022).

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang memiliki fungsi untuk memberikan kebugaran dan kesehatan bagi tubuh pelaku serta mendapatkan kesehatan rohani bagi mereka yang melaksanakan olahraga sebagai sarana untuk rekreasi, namun segelintir orang juga memanfaatkan olahraga sebagai sarana untuk meraih prestasi olahraga. (Sistiasih & Pradana, 2022). Pendidikan jasmani pada sekolah dasar adalah pondasi yang begitu penting, karena pada rentang usia sekolah dasar adalah masa dimana seorang anak mengalami proses pertumbuhan. Penguasaan gerak, penyempurnaan fungsi tubuh serta pertumbuhan secara dominan dialami anak pada masa ini. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani bolavoli menjadi salah satu materi untuk anak sekolah dasar. Buku pedoman pelatihan bolavoli membahas bahwa permainan bolavoli layak disajikan pada anak dengan usia 12/13 tahun, karena jika diajarkan kepada anak di usia dini maka akan cenderung bersifat destruktif (merusak) daripada konstruktif (membangun). Maka dari itu untuk menumbuhkan minat belajar pada anak usia sekolah dasar harus menggunakan metode dan inovasi sehingga anak tidak mudah bosan dan bisa memahami apa yang disampaikan (Supriatna & Suhairi, 2021).

Bolavoli termasuk ke dalam materi pokok dalam pendidikan jasmani yang harus dipelajari oleh peserta didik. Membentuk perilaku yang baik (anatomis dan fisiologis), membentuk kemampuan jasmani, kesehatan (Patamani, 2020). Dalam bolavoli, permainan ini dilakukan oleh dua tim dengan masing-masing beranggotakan 6 orang yang mana setiap tim dipisahkan oleh net sebagai alat pemisah dari kedua tim tersebut di lapangan. Permainan bolavoli ini sendiri memiliki beberapa gerak dasar, yaitu pasing (bawah dan atas), servis, block dan smash/spike (Showab & Djawa, 2019).

Pasing atas merupakan salah satu gerak dasar yang wajib dikuasai dalam permainan bolavoli. Pasing atas bertujuan untuk menerima bola dengan jari-jari tangan yang berada di atas kepala depan (Yunitaningrum & Purnomo, 2015). Pembelajaran pasing atas bolavoli yang selama ini yang diberikan

oleh guru pendidikan jasmani ternyata masih efektif dan sulit bagi peserta didik untuk memahami, dikarenakan sebagian besar dari peserta didik belum mampu menguasai gerak dasar passing atas bolavoli selama proses pembelajaran (Patamani, 2020). Penggunaan bola standar dengan No. 4 juga menjadi salah satu alasan kurang maksimalnya hasil dari pembelajaran passing atas bolavoli ini. Terutama pada peserta didik perempuan yang ditemukan banyak keluhan tentang tangannya yang sakit, panas, dan jari jari mereka yang sakit, ditambah lagi dengan ketakutan mereka dengan datangnya bola menambahkan halangan atau tantangan mereka pada keterampilan passing atas bolavoli ini. (Suyuti & Hakim, 2018).

Melihat masalah yang ada di dalam pembelajaran ini, maka dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran berbasis permainan dengan berkelompok diharapkan dalam menyelesaikan masalah yang ada, tidak lupa juga pemberian pemahaman kepada peserta didik terhadap suatu konsep pada materi yang akan diberikan. Tidak bisa dianggap remeh lagi bahwasanya bermain merupakan sesuatu yang sudah tidak bisa dipandang dengan sebelah mata. Pendekatan menggunakan model pembelajaran memanglah faktor internal yang harus diciptakan guna membantu keberhasilan dalam sebuah pembelajaran menggunakan sebuah permainan. (Taufiq Hidayat et al., 2023). Menggunakan Permainan El-El-Rondo diharapkan dapat membantu penyelesaian masalah dalam pembelajaran ini. Permainan ini didesain agar mudah dimainkan oleh semua kalangan dari anak-anak sampai pemain profesional, maka dari itu permainan ini diharapkan mampu menambah keterampilan passing atas bolavoli dan dapat memberikan kepercayaan diri serta keberanian peserta didik dengan datangnya bola sehingga memberikan pengaruh terhadap hasil keterampilan gerak passing atas bolavoli. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat interaksi beberapa komponen. Setiap komponen diusahakan memiliki pengaruh antara lainnya sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu komponennya adalah peserta didik, itu dapat dipahami dikarenakan peserta didik yang harus mencapai tujuan, oleh karena itu peserta didik harus paham dan harus belajar. (Hidayat, 2014). Pentingnya pembelajaran passing atas bolavoli ini karena untuk menguasai keterampilan gerak dan kekuatan jari tangan untuk hasil yang baik diperlukan pembelajaran sejak kecil. (Sistiasih & Pradana, 2022).

Pemilihan Permainan El-Rondo juga memiliki alasan, antara lain membiasakan peserta didik dengan gerakan passing atas karena lemparan bola dalam permainan ini juga harus di atas kepala, pembiasaan antisipasi datangnya bola, memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat lebih aktif bergerak, dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan adanya alasan-alasan di atas, mendukung penggunaan Permainan El-Rondo terhadap pembelajaran passing atas bolavoli yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar passing atas bolavoli (Yunitaningrum & Purnomo, 2015).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SDN Babatan IV pada saat pelaksanaan PSM (Program Surabaya Mengajar) yang dilangsungkan pada tanggal 7 Agustus s/d 31 November 2023, banyak peserta didik yang belum bisa menguasai gerak dasar passing atas bolavoli karena beberapa alasan, antara lain takut terkena bola, takut merasakan sakit saat melakukan passing atas, dan juga takut melakukan kesalahan. Dari 2 kelas (4A dan 4B), hanya ada 8 peserta didik yang mampu menguasai gerak dasar passing atas bolavoli dengan baik. Selebihnya, selain dari 8 peserta didik tersebut semuanya masih belum menguasai gerak dasar passing atas dengan baik. Banyak hal-hal yang menurut mereka menjadi kendala saat pembelajaran bolavoli sehingga mereka belum menguasai gerak dasar passing atas bolavoli.

Dengan uraian di atas, banyak peserta didik mengalami masalah saat pelaksanaan pembelajaran passing atas bolavoli, masalah-masalah yang sama seperti yang diuraikan di atas. Berdasarkan masalah di atas, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Permainan El-Rondo Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Passing Atas Bolavoli” di kelas 4 SDN Babatan IV/459 Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen semu. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan menghubungkan sebab dan akibat antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Pada penelitian ini tidak terdapat kelompok kontrol, serta pemilihan subjek ditempatkan secara tidak acak. Penelitian dengan desain ini dinamakan penelitian One Group Pre-test Post-test Design. Penelitian yang menggunakan desain ini adalah pemberian perlakuan diantara Pretest dan Posttest sehingga akan memunculkan perolehan yang berbeda antara sebelum dilakukan dan sesudah diberikan pemberian perlakuan.

Tempat pengambilan data dan pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SDN Babataan IV/459 Surabaya, Jl. Menganti Babatan No. 17, Babatan, Kec. Wiyung, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, 60227. Populasi pada penelitian ini pada kelas IV di SDN Babatan IV/459 Surabaya dengan jumlah 65 peserta didik. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kelas IV. Pada penelitian ini menggunakan instrumen pada ranah keterampilan gerak dasar (psikomotor) yang terdiri dari tes keterampilan menggunakan instrument *passing* atas bolavoli. Passing atas yang masuk kriteria dan dianggap benar akan dihitung jika bola hasil lambungan passing atas mencapai ketinggian 2,10 m untuk putra dan 2 m untuk putri yang dilakukan di dalam area lapangan yang telah disediakan dengan waktu 60 detik atau 1 menit. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif statistik, uji normalitas, uji Wilcoxon signen ranks, dan uji N-Gain. Adapun kategori dalam uji N-Gain adalah sebagai berikut:

Rentang Nilai Peningkatan	Kategori
70,0% ke atas	Tinggi
30,0% - 69,9%	Sedang
Di bawah 30,0%	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan di SDN Babatan IV Surabaya dengan menjadikan kelas IV sebagai sampel di penelitian ini dengan jumlah 65 peserta didik. Seluruh kelas IV, yaitu kelas IV A dan IV B mengikuti penelitian dengan urutan pre-test, treatment dan post-test. Instrumen penelitian berupa passing atas bolavoli dilakukan selama 1 menit di setiap peserta didik yang mengikuti penelitian. Berikut analisis data penulis akan sajikan dalam pembahasan dan penghitungan menggunakan SPSS versi 25 dan Microsoft Excel sebagai berikut:

1. Uji deskriptif statistik dan Uji normalitas

Hasil uji statistik deskriptif dari data pre-test dan post-test keterampilan gerak dasar passing atas bolavoli. Uji normalitas dilakukan sebagai langkah agar dapat mengetahui apakah data hasil dari penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan One-Sample Kolmogorof – Smirnov pada (Statistical Package Social Science) SPSS vesi 25, memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji deskriptif statistik dan Uji normalitas

Variable	N	Mean	SD	Min.	Maks.	p-value
Pre-test 4A	32	11.72	6.055	6	35	0.015
Posttest 4A	32	13.28	6.755	7	38	0.013
Pre-test 4B	33	10.03	7.531	2	38	0.000
Post-test 4B	33	12.06	8.982	2	43	0.000

2. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon merupakan salah satu dari rangkaian tes nonparametric. Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari dua sampel berpasangan yang diuji.

Tabel 2. Uji Wilcoxon

<i>Variable</i>	<i>Ranks</i>	<i>N</i>	<i>p-value</i>
4A	<i>Negative</i>	0	0.00
	<i>positive</i>	26	
	<i>Ties</i>	6	
	<i>Total</i>	32	
4B	<i>Negative</i>	2	0.00
	<i>positive</i>	26	
	<i>Ties</i>	5	
	<i>Total</i>	33	

Dari data uji keterampilan menggunakan uji Wilcoxon pada kelas 4A menunjukkan bahwa:

- a. Nilai keterampilan menunjukkan adanya kenaikan hasil tes keterampilan sebanyak 26 peserta didik, sedangkan penurunan hasil tes keterampilan sebanyak 0 peserta didik dan 6 peserta didik memiliki hasil tes keterampilan yang sama. Dengan $p\text{-value } 0.00 < 0.05$. Sedangkan dari data uji keterampilan pada kelas 4B menunjukkan bahwa:
- b. Nilai keterampilan menunjukkan bahwa adanya kenaikan hasil tes keterampilan sebanyak 26 peserta didik, sedangkan penurunan hasil tes keterampilan sebanyak 2 peserta didik dan 5 peserta didik memiliki hasil tes uji keterampilan yang sama. Dengan $p\text{-value } 0.00 < 0.05$.

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui persentase kenaikan nilai pada tes keterampilan dengan cara menghitung selisih antara hasil pre-test dengan post-test. Berikut ini hasil tabel N-Gain sebagai berikut:

Variable	N-Gain Persen
Kelas 4	4%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya terdapat kenaikan sebesar sebesar 4% secara menyeluruh di kelas 4A dan 4B yang menunjukkan peningkatan secara rendah.

Pembahasan

Penelitian ini berlatang belakang pada pembelajaran passing atas bolavoli yang mana banyak dari peserta didik masih kesulitan untuk melakukannya. Banyak dari peserta didik merasa kesulitan melakukan passing atas bolavoli pada tahap perkenaan bola dan keberanian peserta didik menghadapi bola. Tidak jarang juga peserta didik menggunakan telapak tangan sebagai perkenaan dengan bola ataupun menggunakan pergelangan tangan sebagai perkenaan bola. Maka dari itu diberikan solusi permainan tradisional berupa permainan El-Rondo (Kucing- Kucingan) sebagai rangsangan atau stimulus untuk peningkatan keterampilan gerak dasar passing atas bolavoli. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan permainan El- Rondo terhadap keterampilan gerak dasar passing atas bolavoli kelas 4A dan 4B SDN Babatan IV Surabaya.

Pembahasan ini menguraikan hasil dari analisis data pada penerapan penggunaan permainan tradisional El-Rondo terhadap keterampilan gerak dasar passing atas bolavoli. Berdasarkan hasil uji normalitas dari pre-test dan post-test didapatkan hasil data berdistribusi tidak normal dengan $p\text{-value } 0.00 < 0.05$. dengan demikian analisis data dilanjutkan dengan nonparametric test.

Dengan menggunakan uji Wilcoxon pada kedua kelas menunjukan $p\text{-value } 0.00 < 0.05$ yang memiliki arti terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa pemberian permainan Kucing-Kucingan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi tidak lebih dari 0.05 dengan kenaikan sebesar 4% secara menyeluruh di kelas 4A dan 4B dengan menggunakan uji N-Gain. Adapun peserta didik yang tidak mengalami kenaikan hasil sebelum dan sesudah treatment adalah peserta didik yang termasuk dalam golongan “anak spesial” ataupun anak berkebutuhan khusus. Yang mana dengan keadaan tersebut dapat menghambat penyerapan materi bahkan menghambat aktivitas gerak mereka. Dengan didukung oleh penelitian terdahulu dari (Wardiansyah et al.,) Yang memiliki judul “Peningkatan Passing Sepak Bola Melalui Penerapan Bermain Kucing-Kucingan dan (Yunitaningrum & Purnomo, 2015) Yang memiliki judul “Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bolavoli Melalui Pendekatan Variasi Lempar Tangkap Bola” yang dilakukan di SDN 30 Semayong dengan penggunaan permainan Kucing-Kucingan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar passing. Kemudian pada penelitian milik (Erliana, 2014)

menghasilkan Hasil penelitian hasil t hitung (11, 68) > t tabel (2,093) dan nilai rata-rata pre-test passing bawah 4,99, nilai rata-rata post-test 7,55 dengan presentase kenaikan 52%. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh pembelajaran model bermain terhadap keterampilan passing bawah bolavoli mini peserta didik kelas IV SD Negeri Sungai Besar 2 Banjarbaru.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana hasil dari penggunaan permainan tradisionanl berupa El-Rondo dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar passing peserta didik. Penggunaan permainan juga memiliki kelebihan pada beberapa aspek, seperti kerja sama, hubungan antar teman dan sportivitas antar teman. Di dalam penerapan permainan peserta didik juga memiliki kesempatan untuk trial and error dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian yaitu:

1. Penerapan perlakuan dengan memberikan permainan tradisional berupa El-rondo dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar passing atas bolavoli kelas 4A dan 4B di SDN Babatan IV Surabaya.
2. Adanya peningkatan pada hasil tes keterampilan gerak dasar menggunakan pemberian permainan tradisional. Klasifikasi nilai peningktan yaitu rendah, dengan kenaikan nilai seluruh kelas yaitu kelas 4A dan 4B memiliki kenaikan sebesar 4% secara menyeluruh.
3. Terdapat kenaikan pada kedua kelas, namun terdapat banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai tes keterampilan pada kedua kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Passing Atas Bolavoli di SDN Babatan IV/459 Surabaya." Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan juga dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah SDN Babatan IV/459 Surabaya, terutama kepada guru dan siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangat. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan keterampilan olahraga di sekolah dasar.

REFERENSI

- Anggara, S. M., & Suharjana. (2013). Developing Volleyball Learning Models for Students Upper Class of Elementary Schools. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 156–165.
- Burstiando, R., & Nurkholis, M. (2018). Permainan Invasi dan Permainan Netting untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Fundamental Siswa SD Negeri Se Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. *Sportif*, 3(2), 167. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i2.11892
- Hidayat, A. R., Supriyanto, N. A., & F, N. W. R. (2022). Pengaruh Permainan El- Rondo Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola. 3, 5–10.
- Patamani, H. (2020). Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Mini. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(1), 35.
- Showab, A., & Djawa, B. (2019). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Kegembiraan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07(03), 307–312.
- Sistiasih, V. S., & Pradana, S. R. (2022). Penerapan Metode Lempar Tangkap Bola Untuk Meningkatkan Hasil Passing Atas Bola Voli. 5(2), 571–580. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2>
- Supriatna, E., & Suhairi, M. (2021). Pengembangan bola soft untuk mengembangkan keterampilan teknik dasar dan koordinasi gerak bolavoli di sekolah dasar. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(2), 83. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i2.10302>
- Suyuti, A., & Hakim, H. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Murid SD Negeri Kumala. 2(September), 41–47.

- Wardiansyah, Simanjuntak, V., & Supriatna, E. (n.d.). Peningkatan Passing Sepakbola Melalui Penerapan Bermain Kucing-Kucingan di SDN 07 Nanga Mongo.
- Yunitaningrum, W., & Purnomo, E. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Variasi Lempar Tangkap Bola. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(4).